

**GAMBARAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DAN
PENGALAMAN KARIES GIGI PADA SISWA KELAS IV
DI MI NAGARAKASIH 2 KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

Karies gigi merupakan salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak-anak. Penyebab karies gigi adalah kebiasaan mengonsumsi makanan kariogenik. Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa 60–80% penduduk Indonesia menderita karies gigi, Survei Kesehatan Indonesia tahun (2023) prevalensi karies gigi di Indonesia sebesar 43,6%, prevalensi masalah karies gigi atau gigi berlubang di Provinsi Jawa Barat sebesar 48%, Dinas Kota Tasikmalaya (2021) mencatatkan prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi makanan kariogenik dan pengalaman karies pada siswa kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan *deskriptif observasional* yaitu penelitian yang hanya dilakukan untuk melihat adanya gambaran tentang variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Nagarakasih 2 sebanyak 35 siswa, dan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner dan pemeriksaan indeks *DMF-T* dan *def-t*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sering mengonsumsi makanan kariogenik mencapai (65,7%). Rata-rata hasil pemeriksaan indeks *DMF-T* dengan rata-rata 1,2 kriteria rendah. Rata-rata hasil pemeriksaan indeks *def-t* dengan rata-rata 1,1 kriteria sangat rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya memiliki kebiasaan sering mengonsumsi makanan kariogenik namun memiliki pengalaman karies gigi yang tergolong rendah hingga sangat rendah.

Kata Kunci: Karies Gigi, Makanan Kariogenik, Siswa Kelas IV

**DESCRIPTION OF CARIOGENIC FOOD CONSUMPTION AND CARIES
EXPERIENCE IN GRADE IV STUDENTS OF MI NAGARAKASIH 2
TASIKMALAYA CITY**

ABSTRACT

Dental caries is one of the dental and oral health problems that often occur in children. The cause of dental caries is the habit of consuming cariogenic foods. Riskesdas (2018) shows that 60-80% of the Indonesian population suffers from dental caries, the Indonesian Health Survey in (2023) the prevalence of dental caries in Indonesia was 43.6%, the prevalence of dental caries or cavities in West Java Province was 48%, the Tasikmalaya City Service (2021) recorded the prevalence of dental and oral problems of 57.6%. This study aims to determine the description of cariogenic food consumption and caries experience in grade IV students at MI Nagarakasih 2, Tasikmalaya City. The method used is descriptive observational, namely research that is only carried out to see a description of the variables being studied. The population in this study were all grade IV students of MI Nagarakasih 2 as many as 35 students, and the sample used was total sampling. Data collection techniques were carried out using questionnaires and examination of the DMF-T and def-t indexes. The results of this study indicate that most students often consume cariogenic foods reaching (65.7%). The average results of the DMF-T index examination with an average of 1.2 low criteria. The average results of the def-t index examination with an average of 1.1 very low criteria. This study concludes that fourth grade students at MI Nagarakasih 2 Tasikmalaya City have a habit of often consuming cariogenic foods but have low to very low dental caries experience.

Keywords: Dental Caries, Cariogenic Foods, Fourth Grade Students